APLIKASI PENGAMANAN SMS (SHORT MESSAGE SERVICE) DENGAN METODE RSA DAN 3DES BERBASIS MOBILE ANDROID PADA KEPOLISIAN SEKTOR PONDOK AREN

Yaumil Afdhal[1)] , Sri Mulyati[2)]
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
Telp. (021) 5853753, Fax. (021) 5866369
E-mail : yaumilafdhal94@gmail.com[1)], sri.mulyati@budiluhur.ac.id[2)]

ABSTRAK

Polsek (Polisi Sektor) Pondok Aren adalah salah satu kantor kepolisian yang bertanggung jawab atas keamanan warga sekitar Pondok Aren. Dalam melaksanakan salah satu kegiatannya, ada informasi rahasia mengenai waktu dan tempat pelaksanaan penggrebekan yang harus diinformasikan oleh kepala Polsek Pondok Aren kepada jajarannya melalui fasiltas SMS (Short Message Service). Namun saat ini keamanan informasi melalui SMS cukup rentan terhadap kebocoran infromasi, sehingga diperlukan suatu aplikasi pengamanan pengiriman SMS, agar informasi tersebut tidak dapat dibaca terutama oleh pihak yang tidak berkepentingan. Demi menjaga kerahasiaan infromasi tersebut tidak dapat dibaca terutama oleh pihak yang tidak berkepentingan. Demi menjaga kerahasiaan informasi tersebut maka pada penelitian ini dibuatlah aplikasi dengan menerapkan algoritma RSA (Rivest Shamir Adleman) dan 3DES (Triple Data Encryption Standard). Aplikasi ini dibangun dengan bahasa pemograman java berbasis mobile android. Pesan/SMS yang dapat dikirimkan melalui aplikasi ini maksimal 160 karakter pesan enkripsi (ciphertext). Aplikasi ini dapat mengamankan dan menjaga kerahasiaan informasi pada Polsek Pondok Aren dari terjadinya pencurian dan manipulasi data oleh pihak yang tidak berkepentingan karena data yang sudah dienkripsi dapat dikembalikan (Dekripsi) menjadi data semula tanpa ada perubahan sedikitpun. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, aplikasi ini sangat membantu dalam menjaga infrormasi dalam pesan yang dianggap penting dan dapat terjaga kerahasiaannya.

Kata kunci : Kriptografi, SMS, RSA, 3DES

1. PENDAHULUAN

Salah satu fasìlitas dari teknologi GSM yang memungkìnkan mengìrim dan menerìma pesan-pesan singkat berupa *text* dengan kapasitas maksìmal 160 karakter dari Mobìle Station (MS). Kapasitas maksìmal ini tergantung dari *alphabet* yang digunakan, untuk *alphabet* Latìn maksvmal 160 karakter, dan untuk non-Latìn mìsalnya *alphabet* Arab atau China maksìmal 70 karakter.

Polsek (Polisi Sektor) Pondok Aren adalah salah satu kantor kepolisian yang bertanggung jawab atas keamanan warga sekitar area Pondok Aren. Dalam melaksanakan salah satu kegiatannya, ada informasi rahasia mengenai waktu dan tempat pelaksanaan penggerebekan yang harus diinformasikan oleh Kepala Polsek Pondok Aren kepada jajarannya melalui fasilitas SMS. Sehingga diperlukan suatu aplikasi pengamanan pengiriman SMS, agar informasi rahasia tersebut tidak dapat dibaca terutama oleh pihak yang akan diperiksa/digerebek, sehingga tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan dari polsek Pondok Aren.

Demi menjaga kerahasiaan informasi dalam pesan singkat tersebut maka pada penelitian ini dibuatlah aplikasi pengamanan SMS berbasìs *Mobìle* android dengan metode algorìtma RSA (*Rivest Shamir Adleman*) dan *3DES* (*Triple Data Encryption Standard*) yang akan mengamankan isi pesan teks SMS yang bersifat rahasia dengan mengenkripsi teks SMS agar pesan rahasia tersebut tidak dapat dibaca oleh pihak yang tidak berwenang.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulìsan jurnal ini beberapa metode dìgunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan menyelesaìkan masalah yang dìtemui. Adapun metode-metode sebagai berìkut :

a. *Bussiness Modelling*
   Pada tahap ini dilakukan bisnis modeling dengan cara wawancara dengan Bapak Agus Imanudin, SE, MM yang bekerja pada Up.Kassie Humas di kepolisian Sektor (Polsek) Pondok Aren dengan secara langsung. Sehingga dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir.
b. *Data Modelling*
   Membuat rancangan *flowchart* dan *use case* daigram sebelum perancangan program dibuat. Rancangan *flowchart* dan *use case* diagram dibuat dengan menggunakan aplikasi *microsoft* visio.
c. *Process Modelling*
   Membuat rancangan layar program dengan menggunakan aplikasi pencil evolus.
d. *Application Generation*

Pembuatan program dilakukan dengan kode-kode program yang sudah ada dan menggunakan bahasa pemograman java dengan editor android studio.

e. *Testing* dan *Turnover*
Pengujian program dilakuakn untuk menyimpulkan hasil dari program yang sudah dibuat.

2.1. Algoritma RSA (Rivest Shamir Adleman)

Algoritma RSA adalah enkripsi yang paling umum digunakan dan algoritma otentikasi. Algoritma RSA melibatkan mengalikan dua bilangan prima besar, setelah kunci telah dibuat, bilangan prima asli tidak lagi penting dan dapat dibuang. Baik kunci publik dan kunci privat dibutuhkan untuk enkripsi/dekripsi. Pada algoritma RSA, kunci privat tidak pernah perlu dikirim. Kunci privat digunakan untuk mendekripsi teks yang telah dienkripsi dengan kunci publik [4].

Menurut [5] dari sekian banyak metode kriptografi asimetris yang pernah dibuat, algoritma yang paling popular adalah algoritma RSA. Ukuran kunci dalam algoritma RSA menunjuk kepada ukuran dari modulus n. Dua bilangan prima, p dan q, yang membentuk modulus, kira-kira harus memiliki panjang yang sama. Hal ini menyebabkan modulus ini akan lebih sulit untuk difaktorkan dibandingkan apabila salah satu dari bilangan prima tersebut jauh lebih kecil dari yang lainnya. Jika seseorang memilih untuk menggunakan modulus 768 bit, bilangan primanya harus memiliki panjang kira-kira 384 bit. Jika kedua bilangan prima tersebut sangat dekat atau perbedaannya dekat dengan suatu bilangan yang telah ditentukan sebelumnya. Selalu ada potensi resiko keamanan, tetapi kemungkinan bahwa kedua bilangan prima acak yang dipilih sangat dekat dapat diabaikan. Ukuran terbaik untuk untuk sebuah modulus tergantung pada kebutuhan keamanannya sendiri. Semakin besar modulus, semakin besar tingkat keamanannya, tetapi juga semakin lambat operasi alogoritma RSA-nya. Seseorang ketika memilih suatu kunci harus dengan pertimbangan. Pertama, nilai dari data yang dilindungi dan berapa lama data tersebut butuh dilindungi, dan kedua, seberapa kuat suatu potensi ancaman mungkin terjadi [6].

2.2. Algoritma 3DES (*Triple Data Encryption Standard*)

Penyadian algorìtma yang telah dijadìkan sejak tahun 1977 adalah Data Encrytìon Standard setelah disetujuì oleh NBS atau setelah dinìlai kekuatan oleh natìonal (NSA). DES dìkembangkan di IBM di bawah kepemimpìnan W.L. Tuchman pada tahun 1972. Kekuatan DES saat itu terletak pada panjang kuncìnya yaitu 56-bìt. Algorìtma 3DES merupakan algorìtma pengembangan dari algorìtma DES (*Data Encryptìon Standard*). Perbedaan DES dengan 3DES terletak pada panjangnya kunci yang dìgunakan. Pada DES menggunakan satu kunci yang panjangnya 56-bìt sedangkan pada 3DES menggunakan tiga kunci yang panjangnya 168-bit (masìng-masìng panjangnya 56-bìt) [8].

2.3. SMS (*Short Message Service*)

Layanan yang dìgunakan pada sebuah telpon genggam. untuk menerìma dan mengìrìm SMS yang dibuat sebagaì bagìan dari GSM. tapi saat ini didapatkan jaringan yang bergerak lainnya, salah satunya jarìngan UMTS. Satu pesan SMS maksimal terdiri dari 140 bytes, atau suatu pesan bisa terdìri dari 140 karakter. Adapula beberapa metode mengìrim pesan yang lebih dari 140 bytes. Tetapi pengguna membayara lebìh. Dikirim SMS dari sebuah telfon genggam ke pusat data pesan, pesan disimpan dan dikìrim selama beberapa kali. Setelah itu waktu yang telah dìtentukan, waktunya bìasanya 1 hari sampai 2 hari, kemudian pengguna dapat mengkonfìrmasi dari pusat data[10].

Layanan SMS awalnya dirancang sebagai bagian dari jarìngan global system for mobìle communìcation (GSM). Seìring dengan berkembangnya teknologi, layanan ini juga dibawa ke jarìngan laìn seperti general packet radìo servìce (GPRS) dan code divìsion multìple access (CDMA). Skema pengìriman SMS ditunjukkan pada Gambar.

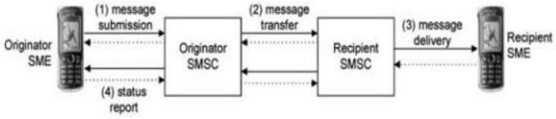

Gambar 1 : Skema pengiriman SMS

SMS yang dikìrim oleh pengìrim akan diterìma oleh operator telekomunìkasi yang digunakan pengìrim. Operator ìnì akan mengirimkan SMS tersebut ke operator yang digunakan penerìma. Bila pengìrim dan penerìma masìh satu operator, proses inì tidak terjadi. Operator penerìma kemudìan mengìrimkan SMS tersebut ke penerìma yang dituju oleh pengìrim. Penerima secara otomatis akan mengìrim status report ke pengìrim. Status report ini akan melalui proses yang sama dengan pesan yang dikìrim. Saat ini, pengìriman SMS sudah dapat melìntasi teknologi baik itu GSM ke CDMA atau sebalìknya. Proses lìntas teknologi ini dìlakukan antar operator telekomunìkasi.

3. ANALISA DAN RANCANGAN PROGRAM

3.1. Analisa Masalah

Setiap lembaga kepolisian memiliki informasi yang sangat pentìng yang tidak boleh diketahuì oleh orang lain. Kerahasiaan suatu informasi tersebut adalah menjadi masalah tersendiri bagi setiap lembaga kepolisian. Dimana informasi yang dihasilkan harus terjaga kerahasiaanya dan jangan sampa ketahuan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Maka tanpa pengamanan, maka kerugìan akan dialami oleh lembaga kepolìsìan tersebut,

manaka ìnformasì yang sangat penting dan rahasian tersebut.

Begitu pula dengan kepolisian sektor Pondok Aren yang salah satu kantor kepolisian yang bertanggung jawab atas keamanan warga sekitar area Pondek Aren. Dalam melaksanakan salah satu kegìatannya, ada informasi rahasìa mengenaì waktu dan tempat pelaksanaan penggerebekan yang harus diinformasikan oleh Kepala Polsek Pondok Aren kepada jajarannya melalui fasilitas SMS (Short Message Service) sehingga diperlukan suatu aplikasi pengamanan pengiriman SMS, agar informasi rahasia tersebut tidak dapat dibaca terutama oleh pihak yang akan diperiksa atau digerebek, sehingga tidak mengganggu pelaksaan kegiatan dari polsek Pondok Aren.

Demi menjaga kerahasiaan informasi dalam pengiriman pesan singkat (SMS) berbasis Mobile Android dengan menggunakan metode algorìtma RSA (Rivest Shamìr Adleman) dan 3DES (Trìple Data Encryptìon Standard) yang akan mengamankan isi pesan teks SMS (Short Message Service) yang bersìfat rahasìa dengan mengenkrìpsi teks SMS agar pesan rahasìa tersebut tidak dapat dibaca oleh orang lain.

3.2. Arsitektur Sistem

Aplikasi pengamanan SMS dalam penelitian ini melibatkan beberapa unit/bagian sistem kepolisian, dengan rincian sebagai berikut.

Gambar 2 : Arsitektur Sistem

3.3. *Use Case Diagram* Aplikasi

Use case diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi antara pengguna dengan sistem. Sebuah use case diagram menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi.

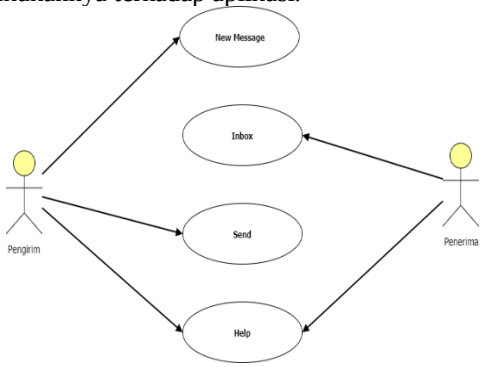

Gambar 3 : Use Case Diagram Aplikasi

3.4. Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Menu Utama

Rancangan layar menu utama dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini.

Gambar 4 : Rancangan layar menu utama

b. Rancangan Layar Menu Pesan Baru

Rancangan layar menu pesan baru dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.

Gambar 5 : Rancangan layar menu pesan baru

3.5. *Flowchart*

a. *Flowchart* Proses Enkripsi RSA

Flowchart ini menggambarkan alur proses enkripsi RSA. Flowchart enkripsi RSA dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini.

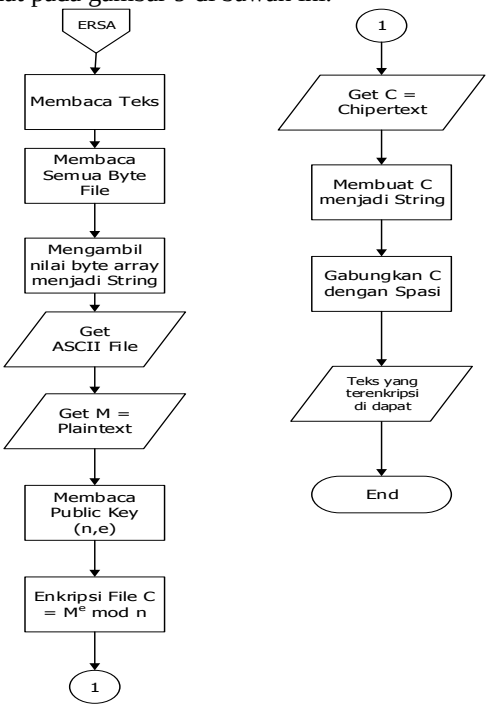

Gambar 6 : Flowchart Proses Enkripsi RSA

b. Flowchart Enkripsi 3DES

Flowchart ini menggambarkan alur proses enkripsi 3DES. Flowchart enkripsi 3DES dapat dilihat pada gambar 3.10 di bawah ini.

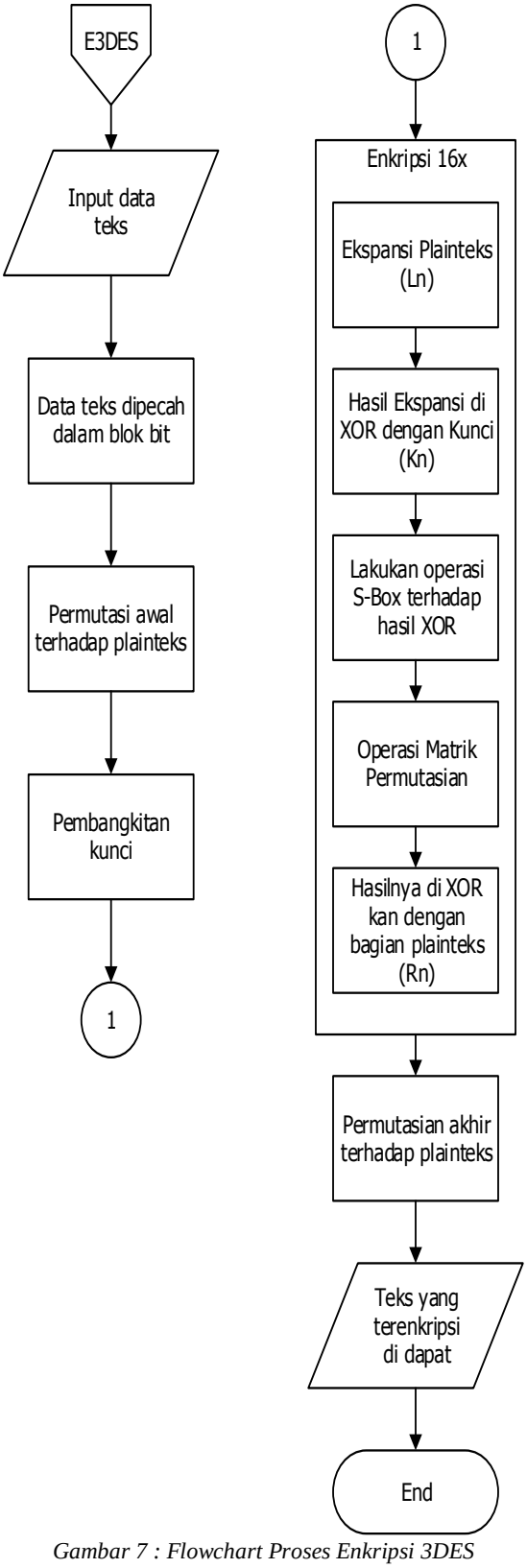

Gambar 7 : Flowchart Proses Enkripsi 3DES

c. *Flowchart* Proses Dekripsi RSA

Flowchart ini menggambarkan alur proses dekripsi RSA. Flowchart dekripsi RSA dapat dilihat pada gambar 11 di bawah ini.

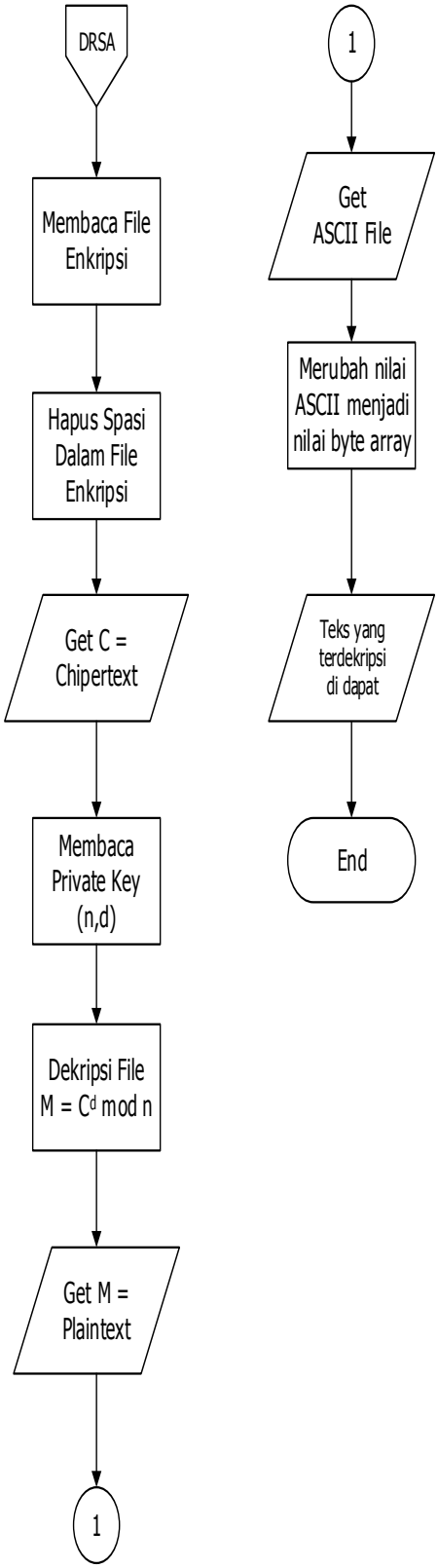

Gambar 8 : Flowchart Proses Dekripsi RSA

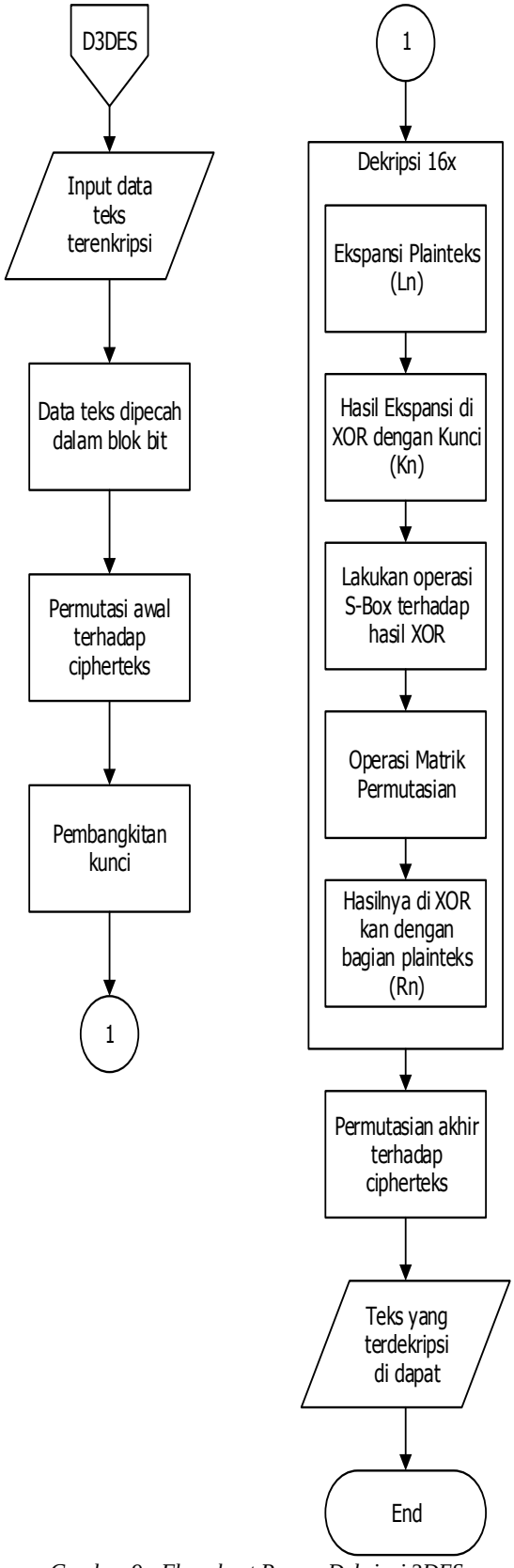

Gambar 9 : Flowchart Proses Dekripsi 3DES

d. *Flowchart* Proses Dekripsi 3DES

Flowchart ini menggambarkan alur proses dekripsi 3DES. Flowchart dekripsi 3DES dapat dilihat pada gambar 3.21 di bawah ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Program

Agar aplikasi pengamanan SMS dapat berjalan dengan baik, spesifikasi perangkat yang dipakai

untuk implementasi aplikasi ini juga harus mendukung. Spesifikasi yang bisa mendukung sistem ini, diantaranya yaitu:

a. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mendukung aplìkasi ini secara maksìmal adalah sebagai berìkut :

1) Processor intel (R) Core (TM) I5-3210M CPU @2.50Ghz (4CPUs), 2~5GHz.
2) Memory 4GB RAM.
3) HDD 500GB
4) Display 14”16:9HD / Wide View Angel LED Backlight.
5) Smartphone Berbasis Android

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan oleh pengguna untuk menguji aplikasi ini yaitu:

1) Sistem Operasi *Windows* 8.1 Pro.
2) Android Studio.
3) Sistem Operasi *Lollipop* dan *Marsmello*.

4.2. Hasil Uji Coba Program

Dalam pengujìan kali ini, akan dibahas perbandìngan antara proses enkrìpsi dan dekrìpsi pesan singkat yang diuji. Pengujiannya yaitu dengan membandingkan isi pesan setelah proses enkripsi dengan isi pesan setelah proses dekripsi.

Berikut tabel hasil percobaan isi pesan singkat yang sudah di enkripsi dengan rincian antara lain: isi pesan asli (plaintext), panjang karakter pesan asli, isi pesan enkripsi (ciphertext), dan panjang karakter pesan enkripsi.

Tabel 1 : Tabel Percobaan Enkripsi Pesan

Isi pesan asli (*plaintext*)	**Panjang karakter pesan asli**	**Isi pesan enkripsi (*ciphertext*)**	**Panjang karakter pesan enkripsi**
Yaumil afdhal sedang melakukan skripsi	40	enN6kmzhXFYMwllFvkYAXYcN8+V6VZ0wGKsOUxfQS1ZEb1Bs0n6r+B6QYIEHe+YCDnbzNdg4c9qscFTCBlQ38nunHTV1Gxwg44+iEhRtbjV6cNv7ET3AnOzf3t1Jqs5plq	130
Penggrebekan di pondok aren (PBH)	34	enpXusc2fuNUPo0n9RrDFRI9McJRw0aYIxYRF10YdxoS9n6aJNt6f04DfNhDvtwUPnW9/pkSI	73
Razia Gabungan nanti malam	26	enMV52GCqK9G20EKHH6x4HcQ7/ZoVduZTWqp3R6W6SMUMRKuDa7n+GOAefhEocqiHdOnHichqCXOcAlykA4CAT1FSGdezLBKvEAbk3iFq52wOcKtvnJMJWA	119

Berikut tabel hasil percobaan isi pesan singkat yang sudah di dekripsi dengan rincian antara lain: isi pesan enkripsi (ciphertext), panjang karakter pesan enkripsi, isi pesan dekripsi/asli (plaintext), dan panjang karakter pesan dekripsi/asli.

Tabel 2 : Tabel Percobaan Dekripsi Pesan

Isi pesan enkripsi (*ciphertext*)	**Panjang karakter pesan enkripsi**	**isi pesan dekripsi/asli (*plaintext*)**	**Panjang karakter pesan dekripsi**
enN6kmzhXFYMwllFvkYAXYcN8+V6VZ0wGKsOUxfQS1ZEb1Bs0n6r+B6QYIEHe+YCDnbzNdg4c9qscFTCBlQ38nunHTV1Gxwg44+iEhRtbjV6cNv7ET3AnOzf3t1Jqs5plq	130	Yaumil afdhal sedang melakukan skripsi	40
enpXusc2fuNUPo0n9RrDFRI9McJRw0aYIxYRF10YdxoS9n6aJNt6f04DfNhDvtwUPnW9/pkSI	73	Penggrebekan di pondok aren (PBH)	34
enMV52GCqK9G20EKHH6x4HcQ7/ZoVduZTWqp3R6W6SMUMRKuDa7n+GOAefhEocqiHdOnHichqCXOcAlykA4CAT1FSGdezLBKvEAbk3iFq52wOcKtvnJMJWA	119	Razia Gabungan nanti malam	26

5. KESIMPULAN

Dari hasìl analìsis terhadap masalah dan aplìkasi yang dìkembangkan maka dapat ditarìk beberapa kesìmpulan, antara laìn: Dengan adanya aplikasi menggunakan Algorìtma RSA (Rìvest Shamìr Adleman) dan 3DES (*Triple Encryption Data Standard*) ini maka informasi dalam pesan yang dìanggap pentìng dapat terjaga kerahasìaanya dari pìhak yang tidak berkepentìngan dan tidak berhak untuk mengetahui ìsi dari pesan tersebut. Data yang sudah dienkripsi juga dapat dikembalikan (dekripsi) menjadi data semula tanpa ada perubahan dan Aplikasi pengamanan SMS yang telah dibuat dapat meminimalisir kebocoran informasi di Kepolisian Sektor Pondok Aren.

Setelah ditarik kesimpulan, penulis juga memberikan beberapa sara-saran untuk dijadikan pertimbangan dalam pengembangan aplikasi ini agar menjadi lebih baik, antara lain : Aplikasi dapat ditambahkan fitur *broadcast* untuk lebih mengembangkan lagi aplikasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] Kromodìmeljo, S., 2010. *Teori dan Aplikasi Kriptografi*. Jakarta: SPK IT Consulting.

[2] Ariyus, D., 2008. *Pengantar Ilmu Kriptografi*, Teori Analisis & Implementasi. Yogyakarta : Andi Publisher.

[3] Tarbudi, 2010. Data Multimedia *Data Encryption Standard,* Yogyakarta : Andi Publisher.

[4] Singh, Sukhjinder, dan Majithia, M.S., 2013. Implementation of NTRU on Cloud Network in an Android Platform and Comparison with DES and RSA. *IJARCSSE*, Volume 3.

[5] Stalling, W., 1995. Network and Internetwork Security Principles and Practice. *Prectice-Hall, New Jersey*.

[6] Haro, G.A., 2007. Studi dan Penggunaan Algoritma RSA Sebagai Algoritma Kriptografi yang Aman. Bandung: Instìtut Teknologi Bandung.

[7] Munir, R., 2004. Tipe dan Mode Algoritma Sìmetrì. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

[8] Hidayat, A., 2009. Enkrìpsì Dan Dekrìpsì Data Dengan Algoritma 3des (Triple Data Encryption Standard). Bandung: Universitas Padjadjaran.

[9] Ayuningtyas, N., 2008. kode Implementasi Huffman dalam aplikasi kompresi teks pada layanan SMS. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

[10] Zain, A.R, 2015. Analisa Kìnerja Teknìk dan Algoritma Keamanan SMS. Bandung: Institut Teknologì Bandung.